

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan perusahaan jasa di negara Indonesia semakin pesat, oleh karena itu pelayaran PT. Oni Palembang berkomitmen untuk berperan aktif dalam persaingan tersebut. Pelayaran PT. Oni Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan pelayaran. Adapun yang diangkut tersebut ialah CPO (Crude Palm Oil) dan Batu bara. Sebagai salah satu perusahaan pelayaran tertua pelayaran PT. Oni berperan aktif dalam layanan jasa di negara Indonesia yang ditunjang melalui kinerja karyawan, karena karyawan adalah tumpuan utama organisasi atau perusahaan.

Karyawan adalah ujung tombak dalam kemajuan perusahaan, karena itu kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan tergantung pada kinerja karyawan. Kinerja yang buruk akan berakibat pada minimnya produktivitas karyawan dalam perusahaan. Karyawan adalah seorang penjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu (Hasibuan, 2019).

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu (Fahmi, 2018:2). Oleh karena itu dapat kita lihat pada tabel 1.1 bagaimana tingkat target project pada pelayaran PT Oni Palembang.

**Tabel 1.1 Target Project
Docking Tahun 2019**

No	Project	Bulan	Target Project	Selesai Project
1	Docking Tongkang	Juni - September	15 Hari	21 Hari
2	Docking Kapal (Tugboat)	Juni - September	10 Hari	14 Hari

Sumber: Wawancara Pimpinan Pelayaran PT. Oni

**Tabel 1.2 Target Project
Docking Tahun 2020**

No	Project	Bulan	Target Project	Selesai Project
1	Docking Tongkang	Juli – Oktober	15 Hari	24 Hari
2	Docking Kapal (Tugboat)	Juli – Oktober	10 Hari	18 Hari

Sumber: Wawancara Pimpinan Pelayaran PT. Oni

**Tabel 1.3 Target Project
Docking Tahun 2021**

No	Project	Bulan	Target Project	Selesai Project
1	Docking Tongkang	Juli - Oktober	15 Hari	18 Hari
2	Docking Kapal (Tugboat)	Juli - Oktober	10 Hari	12 Hari

Sumber: Wawancara Pimpinan Pelayaran PT. Oni

Pada tabel diatas yang diambil dari target project pada tahun 2019, 2020, dan 2021 terlihat fenomena bahwa ketepatan waktu suatu project menurun. Ini sesuai dengan teori yang di kemukakan kinerja merupakan capaian hasil kerja seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaan yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kesungguhan, kecakapan, waktu dan pengalaman (Hasibuan, 2019).

Perusahaan tentunya harus mensejahterakan karyawan agar tetap nyaman dalam bekerja dan berkontribusi yang maksimal kepada perusahaan, Salah satu cara untuk mensejahterakan karyawan dengan memberikan kompensasi.

kompensasi adalah semua bentuk pengembalian (return) finansial dan tunjangan-tunjangan yang diperoleh pegawai sebagai bagian dari sebuah hubungan kepegawaian (Akbar, et al., 2021:125). Kompensasi dapat didefinisikan sebagai bentuk timbal jasa yang diberikan kepada pegawai sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi dan pekerjaan mereka kepada organisasi. Kompensasi tersebut dapat berupa finansial yang langsung maupun tidak langsung, serta penghargaan tersebut dapat pula bersifat tidak langsung (Enny, 2019:37).

Berdasarkan latar masalah tersebut penulis mencoba menganalisa permasalahan tersebut dengan mengemukakan karya tulis yang berjudul **“PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN LAPANGAN DI PELAYARAN PT. ONI PALEMBANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan suatu masalah yaitu, “Bagaimanakah pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan lapangan di Pelayaran PT. Oni Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan menjadi terarah dan tidak menyimpang, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada hal-hal berikut :

1. Sampel penelitian untuk dijadikan responden adalah karyawan lapangan di pelayaran PT. Oni Palembang
2. Variabel yang di teliti adalah kompensasi dan kinerja karyawan lapangan di pelayaran PT. Oni Palembang.
3. Bagaimana dalam rumusan masalah ditunjukan untuk mencari besar kecilnya pengaruh dan arah atau sifat pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan lapangan di Pelayaran PT. Oni Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan lapangan di Pelayaran PT. Oni Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sumber informasi dalam mengembangkan pengetahuan dan menjadi pedoman dalam pelaksana kompensasi dan kinerja karyawan bagi perusahaan untuk mengetahui arti pentingnya kompensasi dan kinerja karyawan.
2. Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam perusahaan terutama dalam teori kompensasi dan kinerja karyawan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar dalam pembahasan tidak terjadi penyimpangan. Penelitian ini dilakukan di Pelayaran PT. Oni Palembang yang berlokasi di Jalan Segaran No. 244 Kecamatan ilir timur I Kota Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018:13).

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018:456).

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018:456).

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (Field Research)

a. Wawancara yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait dengan permasalahan peneliti. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

b. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan teertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebar kuisisioner dilakukan sebagai alat untuk mengukur tanggapan dari responden dan memudahkan peneliti dalam pengukuran data (Sugiyono, 2017).

2. Riset Kepustakaan (*Library Reseach*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan), baik berupa buku, catatan, informasi dari internet, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

1.5.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Handayani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan lapangan pada pelayaran PT. Oni Palembang.

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, (2017:81). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus solvin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga tingkat kewajaran terjadinya kesalahan dalam pengambilan sampel masih dapat ditolerir dalam penelitian ini. Rumus solvin yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Taraf kesalahan (standar error 5%)

Dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{100}{(1 + 100 \times 0.05^2)} = \frac{100}{1,25} = 80$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan pada responden.

1.5.5 Analisa Data

Pada laporan ini penulis menggunakan teknik analisa data antara lain sebagai berikut:

1. Analisa Data Deskriptif

Pengertian Statistik Deskriptif menurut Sugiyono (2018:232) adalah sebagai berikut:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

2. Analisa Data Kuantitatif

Pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018:23) adalah sebagai berikut:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode ini juga disebut sebagai metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi.

Penulis menggunakan analisis data kuantitatif angka/hitungan sebagai bahan dasar untuk menghitung jumlah jawaban

responden terhadap kuesioner yang diberikan berdasarkan skala likert. Metode ini penulis gunakan untuk menghitung skor jawaban atas kuesioner yang penulis bagikan kepada karyawan lapangan pada pelayaran PT. Oni Palembang.

Pengertian skala likert menurut Sugiyono (2018:158) adalah sebagai berikut:

“Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang penelitian gejala sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang disebut sebagai variabel penelitian”.

Penulis menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawab dengan skala skor 1-5 yang dipilih oleh responden untuk menjawab setiap pertanyaan yang telah disediakan. Tingkatan tabel skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Skala Likert

Pernyataan		Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2018:159)

Skala Likert ini dibuat sebagai pilihan jawaban pada kuesioner yang penulis buat, dan hasil jawaban akan diolah sebagai pembahasan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada.

3. Uji Instrumen

Uji Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Pengertian Uji Validitas menurut Sugiyono (2018:267) adalah sebagai berikut:

“Persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian”.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($= 0,05$) maka instrument itu dianggap tidak valid r hitung $<$ r tabel maka instrument dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengertian Uji Reliabilitas menurut Sugiyono (2018:268) adalah sebagai berikut:

“Derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang biasa, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasilhasil yang konsisten dari waktu ke waktu”.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Cronbach's alpha yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

Jika nilai Cronbach Alpha $\alpha > 0,60$ maka reliabel atau terpercaya.

Jika nilai Cronbach Alpha $\alpha < 0,60$ maka tidak reliable atau tidak terpercaya.

4. Uji Parsial (Uji t)

Pengertian uji parsial menurut Ghazali (2018:88) adalah sebagai berikut:

“Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial”.

Pengertian uji parsial menurut Sugiyono (2018; 223) adalah sebagai berikut:

“Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti”.

Bila signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Bila signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Pengertian koefisien determinasi menurut Ghazali (2018:97) adalah sebagai berikut:

“Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”.

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien korelasi secara simultan pada model regresi logistik, maka menurut Ghozali (2018:333) dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* pada hasil olah data statistik menggunakan SPSS, karena nilai tersebut diinterpretasikan seperti R^2 *multiple regression*.

Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = x \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi
= Besarnya koefisien korelasi ganda

Besarnya koefisien determinasi (R^2) terletak diantara 0 dan 1 atau diantara 0% sampai dengan 100%. Sebaliknya jika $R^2 = 0$, model tadi tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variasi variabel X terhadap Y.

- a. Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat.
- b. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $R^2 = -1$

atau mendekati -1, maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi antara variabel-variabel yang diuji lemah.

- c. Jika $=0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

6. Analisa Regresi Linear Sederhana

Menurut Hasan (2016:260) regresi linear sederhana dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara 2 variabel saja, dimana terdiri dari 1 variabel independen (bebas) dan 1 variabel dependen (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Rumus regresi sederhana untuk mengetahui keterkaitannya hubungan kompensasi dengan kinerja karyawan pelayaran PT. Oni Palembang.

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- = Konstanta
- = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel responden yang didasarkan pada variabel independen
- = Variabel independen
- = Standar Error